

Sosialisasi Menabung Sejak Dini Di SDN 04 Cangkuang Kap. Talun RT 01/06, Desa Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut

Erni Fitriani¹, Fidia Kusumah², Nuruddin³, Dila Lestari⁴, Salma Tajki Mulkiyah⁵, Nova Sopiati⁶, Vin Vin Ayu Erlyndia⁷, Ahmad Tuhfah Zuhri⁸, Anwar Nasihin⁹, Irawati¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Irawati

E-mail: irawatidewi@umbandung.ac.id

Abstrak

Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya menabung sejak dini pada anak-anak. Melalui berbagai kegiatan, Dengan menanamkan kebiasaan menabung sejak dini, diharapkan anak-anak tumbuh menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu mengelola keuangan dengan bijak. Sosialisasi ini juga diharapkan dapat berkontribusi peserta diajak untuk memahami konsep menabung, manfaatnya untuk masa depan, serta cara-cara menabung yang efektif. Dan penerapan dalam islam, menabung sosialisasi ini dapat membentuk kebiasaan menabung yang positif pada anak-anak dan menjadi bekal bagi mereka dalam mengelola keuangan di masa depan. Kegiatan ini dilakukan melalui seperti pembuatan celengan dari kardus bekas dan diskusi mengenai cara menabung yang efektif. Ini ditunjukkan kepada siswa kelas 4-6 SDN 4 Cangkuang.

Kata kunci - Sosialisasi, Menabung, Cara menabung dalam Islam dan hadist

Abstract

This socialization aims to instill awareness of the importance of saving from an early age in children. Through various activities, By instilling the habit of saving from an early age, it is hoped that children will grow into independent, responsible individuals who are able to manage their finances wisely. This socialization is also expected to contribute to participants being invited to understand the concept of saving, its benefits for the future, and effective ways to save. And the application in Islam, saving this socialization can form positive saving habits in children and become provisions for them in managing their finances in the future. This activity is carried out through making piggy banks from used cardboard and discussions on effective ways to save. This is shown to students in grades 4-6 of SDN 4 Cangkuang.

Keywords - Socialization, Saving, How to save in Islam and Hadith

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wujud nyata dari komitmen Universitas Muhammadiyah Bandung terhadap Pendidikan, Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah secara langsung melalui KKN. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat berperan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di desa, baik melalui kegiatan belajar mengajar maupun melalui berbagai inisiatif lain yang mendukung proses Pendidikan.

Kami berharap dapat meningkatkan kualitas hidup sekolah SDN 4 Canguang dengan mengajarkan konsep menabung, baik dari perspektif Islam maupun umum, kami percaya bahwa dengan kerja sama yang baik, tujuan ini dapat tercapai. Dalam program pengabdian kepada sekolah mahasiswa KKN Reguler Kelompok 2 di desa Canguang Universitas Muhammadiyah Bandung menyelenggarakan sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak dini. Mereka akan menjelaskan manfaat menabung untuk masa depan dan memberikan motivasi kepada anak-anak tentang pentingnya menabung dengan menyisihkan sebagian uang jajan. Sosialisasi ini sangat penting untuk dilakukan pada usia dini, didampingi oleh orang tua dan guru sebagai bagian dari Pendidikan di sekolah (Di Kota Banda Aceh Yuliana et al., 2022)

Dalam aspek ekonomi, penting bagi generasi masa depan untuk mulai mengelola keuangan sejak usia dini. Langkah awal yang dapat diambil adalah dengan cara mengatur keuangan melalui kebiasaan menabung. (Linda et al., 2022). Sosialisasi menabung sejak dini memberikan dampak positif yang membuat pola pikir anak menjadi termotivasi menabung (Madeira et al., 2024). Mereka perlu memahami apa itu uang, manfaat menabung, dan membiasakan diri untuk menabung sejak awal. Perilaku menabung yang baik dapat terbentuk dengan adanya kamauan serta dorongan yang berasal dari diri sendiri, dan melalui bimbingan yang tepat untuk mengelola keuangan dengan bijaksana. (Nadia Fatikasari, 2022).

Menabung merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh siapa saja, dan sebaiknya dimulai dari usia dini, baik di rumah maupun di sekolah (Putri et al., 2023). Namun, kebiasaan pengelolaan keuangan seperti kegiatan menabung ini belum menjadi kebiasaan masyarakat kita apalagi penerapannya pada anak usia dini, hal ini karena masyarakat umumnya belum banyak membicarakan masalah pengelolaan keuangan kepada anak-anak padahal hal ini menjadi penting untuk membekali pengetahuan dan keterampilan kepada anak-anak sejak usia dini. tentang bagaimana mengelola uang agar pada saat dewasa nantinya mereka sudah memiliki pengalaman sehingga mampu membuat keputusan yang benar dalam pengelolaan keuangan dengan baik. Dengan menanamkan kegiatan menabung sejak dini diharapkan generasi muda Indonesia dapat Mengembangkan kebiasaan ini dan mampu membuat Keputusan keuangan yang baik di masa depan, (Irvan et al., 2022)

Perencanaan keuangan yang efektif dapat membantu seseorang meraih kebebasan keuangan (Financial Freedom). Dengan perencanaan yang baik, seseorang dapat mempersiapkan kondisi keuangan di masa depan, mendapatkan jaminan keuangan yang stabil, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga secara efisien dan efektif (Saraswati & Zidnia, 2022).

Sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Al Hasyr, 59:18; An Nissa, 4:9; bahwa menabung merupakan cara Allah SWT memastikan seseorang terhindar dari kemiskinan. Di dunia Barat, tabungan dan penghematan telah lama dipandang sebagai kebajikan. Dalam Islam, pengelolaan keuangan merupakan bagian penting, dengan prinsip-prinsip yang menekankan menjaga harta dan bersedekah (Siska et al., 2022).

Generasi muda bangsa harus mampu mengatur keuangan sejak dini yang dapat dilakukan dengan langkah awal yaitu dengan cara mengatur keuangan dengan menabung (Prasetyo et al., 2022). Menabung adalah cara mengatur keuangan sejak dini Pertama; konsep mengelola uang dengan baik, yaitu cara mengatur uang bagi anak adalah dengan menjelaskan apa arti menabung Kedua; menjelaskan bahwa tidak mudah untuk mendapatkan uang. Artinya Anak juga harus diberi pemahaman bahwa memperoleh uang bukanlah sesuatu yang mudah. Ketiga; manfaat menabung Keempat; menabung dalam Islam dan prinsip ajarkan ini serta dorong anak untuk belajar pemahaman

dari segi agama dan hadist dan kelima; bikin celengan menabung dari kardus bekas Bersama anak anak kelas 5, SDN 4 Cangkuang (Soviah, 2019).

Dengan menerapkan kebiasaan menabung sejak dini, anak-anak diharapkan dapat mengelola keuangan mereka dan hidup hemat, anak dapat membedakan mana yang menjadi kebutuhan utama dan tidak, anak akan dapat lebih menghargai uang dan meningkatkan kemandirian dan mengajarkan anak untuk bertanggung jawab. Untuk merealisasikan ini, tim KKN Universitas Muhammadiyah Bandung berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pengabdian dengan tema menabung sejak dini, yang akan difokuskan pada anak-anak di SDN 4 Cangkuang. (Dinda et al., 2022)

METODE

Lokasi dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat di lakukan di sekolah SDN 4 CANGKUANG yang di laksanakan 22 agustus 2024. Metode yang di lakukan untuk mencapai kegiatan kepada masyarakat SDN 4 CANGKUANG ini dengan cara diskusi dan ceramah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian di harapkan anak anak SDN 4 Cangkuang mengajarkan disiplin, kesabaran, kebutuhan darurat, manfaat menabung dalam islam sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya menabung. Siswa lebih disiplin dalam mengelola uang jajan dan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Terjadi peningkatan rasa percaya diri pada setelah berhasil mencapai tujuan menabung. Menabung merupakan suatu upaya dalam pengelolaan keuangan yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan keperluan dana pada masa yang akan datang. Tabungan akan menjadi penyelamat kita apabila dikemudian hari membutuhkan dana yang tidak terduga (Wea et al., 2024).

Menyampaikan kepada anak anak bahwa uang tidak mudah di dapatkan melainkan kita harus bekerja keras dan bisa membedakan uang halal sama haram dan terkandung dalam hadist. Dan mampu membedakan kebutuhan dan keinginan manfaat menabung bagi anak salah satunya untuk menghindari perilaku hidup boros. Selain mengajarkan kepada anak-anak menabung untuk masa depan kita juga mengajarkan untuk menyisihkan uang jajan untuk membeli suatu barang yang diperlukan. Jika kita mengajarkan sejak usia dini pentingnya menabung dan membeli barang sesuai dengan keperluan, maka akan terbiasa hingga dewasa nanti. Menyampaikan kepada anak-anak bahwa uang tidak mudah didapatkan, melainkan harus motivasi untuk menabung sejak dini dimana kita harus menghargai uang sekecil apapun. Islam mengajarkan pentingnya berinfak dan bersedekah (Gusti et al., 2024). Tabungan kita dapat digunakan untuk bersedekah atau membantu orang-orang yang membutuhkan. Dengan demikian, kita ikut serta dalam menyebarkan kebaikan dan meringankan beban sesama. kebiasaan baik yang sangat dianjurkan dalam Islam. Dengan menabung, kita tidak hanya menjaga diri dari kesulitan ekonomi, tetapi juga menumbuhkan sifat-sifat terpuji seperti kemandirian, kesabaran, dan kepedulian terhadap sesama. Dan kita menerapkan doa kepada anak anak doa menabung agar berkah (Asmaran, 2018).

Dalam ajaran Islam, konsep menabung ini dapat dicermati dari ayat al-Qur'an dan al-Hadis yang baik secara tersurat maupun tersirat menganjurkan menabung, sebagaimana ayat dan hadis berikut

1. QS. Al-Isra' (17) ayat 29:

"Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (pelit) dan janganlah kamu menjadi tercela dan menyesal."

Pemahaman bahwa ayat ini secara tersurat menganjurkan untuk bersikap tidak pelit yang menyebabkan seseorang menjadi tercela karena kepelitannya dan anjuran untuk tidak boros yang menyebabkan seseorang menjadi menyesal karena keborosannya tersebut. Focus pada tidak boros mempunyai pengertian sederhana sebagai anjuran untuk menyisihkan Sebagian harta untuk digunakan bagi keperluan masa depan (menabung)

2. Hadist Riwayat Bukhari:

"...Rasulullah saw pernah membeli kurma dari Bani Nadhir dan menyimpannya untuk pembekalan setahun buat keluarga..." Hadist ini secara tersurat bahwa Nabi Muhammad SAW pernah melakukan menabung. (Murtani, 2019)

Anak-anak yang hadir sangat antusias karena langsung diajarkan apa itu menabung menurut islam, prinsip dan manfaat membuat celengan dari kardus sebagai mereka dapat mempraktekkan langsung dirumahnya masing-masing, selain itu anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan akan langsung mendapat hadiah, sehingga kegiatan edukasi ini sangat ramai dan ceria karena diwarnai oleh tawa mereka. Hal ini salah satu cara menarik anak-anak dalam menabung, sehingga anak-anak lebih paham pentingnya menabung dan manfaat menabung untuk masa depannya baik dalam Islam Niatkan menabung sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT.

Menabung dapat melatih anak dalam menahan diri, sabar, disiplin, dan mampu memenuhi keinginannya secara mandiri sampai tumbuh dewasa. Kegiatan sosialisasi ini mengajak siswa untuk mulai menabung dalam mencapai keinginan mereka untuk jangka waktu kedepan. Selain itu, untuk mengurangi sikap konsumtif siswa kepada barang-barang yang tidak berguna (Nadia Fatikasari, 2022).



Gambar 1.
mempraktikan bikin celengan dari kardus



Gambar 2.

Anak anak mencoba memasukan uang kedalam celengan dari kardus



Gambar 3.

Foto Bersama Anak anak kelas 4 SDN Canguang dan hasil celengan dari kardus



Gambar 4.

Foto Bersama kepala sekolah SDN 4 CANGKUANG



Gambar 5.

Penyerahan sertifikat penghargaan atas sosialisasi yang di selenggarakan oleh kuliah kerja nyata di desa canguang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa menabung sebaiknya dimulai sejak dini, terutama pada anak-anak. Memang bukan hal baru lagi, Dengan menanamkan kebiasaan menabung sejak kecil, kita telah memberikan bekal yang sangat berharga bagi mereka untuk menghadapi kehidupan di masa depan membiasakan anak berhemat dan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung, sehingga anak bisa mengatur uang dengan sebaik-baiknya dari usia dini. Menabung juga dapat melatih anak untuk bersabar, mampu menahan diri, berdisiplin, dan keridhoan Allah, prinsip dari Islam dan dari hadist.

Anak-anak akan terbiasa dan mampu mengatur uang sampai tumbuh dewasa. Pendidikan keuangan dalam keluarga sangat dibutuhkan agar anak menjadi individu yang cerdas dalam pengelolaan uang, tidak boros dan gemar menabung. Islam mengajarkan umatnya untuk menjaga harta yang telah diberikan. Menabung adalah salah satu cara untuk menjaga harta agar tidak terbuang Sia-sia menabung sejak dini adalah ajaran Islam yang sangat baik untuk diterapkan. Dengan menabung, seseorang tidak hanya menjaga hartanya, tetapi juga mempersiapkan masa depan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ibu Kepala Sekolah yang kami hormati, Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan sosialisasi [Menabung sejak dini] dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Kami kuliah kerja nyata mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah atas segala dukungan dan perhatian yang telah diberikan. Kehadiran dan arahan Bapak/Ibu pada kegiatan ini sangat berarti bagi kami semua. Berkat dukungan Bapak/Ibu, kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi seluruh peserta. Kami berharap ilmu dan pengetahuan yang telah disampaikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaran, A. (2018). Membaca Fenomena Ziarah Wali Di Indonesia: Memahami Tradisi Tabarruk Dan Tawassul. *Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 17(2), 173. <https://doi.org/10.18592/al-banjari.v17i2.2128>
- Di Kota Banda Aceh Yuliana, J., Usman, B., Ananda, D., & Astini, D. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menabung Pada Anak-Anak Usia Dini Pada TK Sabilil. *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 239–244.
- Dinda, B., Ayu, P., Ayu, R., Aryani, I., Bagus, N., Kresna, A., Rahmatyar, A., & Nasri, M. H. (2022). Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di TK Yarsi Mataram. *Jilpi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(2), 97–104. <https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>

- Gusti, D. R., Novianti, D., & ... (2024). Peran Filantropi Islam dalam Mengatasi Kesenjangan Sosial Ekonomi. ... *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3. <https://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/natuja/article/view/2407%0Ahttps://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/natuja/article/download/2407/1153>
- Irvan, N., Diana, F., Ilham, I., Syarif, I., & Nurindasari, S. (2022). Sosialisasi gemar menabung sejak dini. *Patria Artha Journal of Community (PKM)*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/10.33857/pajoco.v2i1.568>
- Linda, R., Nurhayani, & Nazaruddin. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Hukum (JPMEH)*, 1(1), 31–39.
- Madeira, J. I. M., Nahak, T. R. S., Suheng, F., & Noserius, Y. (2024). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Pada Murid Kelas 4 Sekolah Dasar Inpres. 6(1), 11–15.
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas*, 1(1), 279–283.
- Nadia Fatikasari. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883–3890. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2341>
- Prasetyo, D. H. T., Izzudin, A., Utami, T. B., Baidlo, T. W., T.S.D, L. N., & Agustin, D. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Terhadap Anak Sejak Usia Dini. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 6(2), 269. <https://doi.org/10.36841/integritas.v6i2.2319>
- Putri, A. R., Husna, F. K., & Ismail, H. (2023). Edukasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Di PAUD Kasih Ibu Desa Delanggu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1927–1934. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i9.444>
- Saraswati, A. M., & Zidnia, R. (2022). Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah untuk Generasi Z dalam Mewujudkan Kebebasan Keuangan. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.1.2022.10-17>
- Siska, S. A. M., Lisa, L. N. K., Olifia, O. N. A., & Hendri, H. H. A. (2022). Penyuluhan Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini di KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2(2), 38–41. <https://doi.org/10.57152/consen.v2i2.211>
- Soviah, O. F. (2019). Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa Sdn 2 Lengkong Wetan Kelurahan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, September, 1–6.
- Wea, K., Barbarigo, S., Am, N., Mema, R. B., Betu, K. W., & Baso, S. P. (2024). Sosialisasi Pentingnya Menabung Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Dasar Negeri Takolah Indah Desa Tanah Merah. 5(2), 1863–1867.